

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

1. Pemberian ekstrak kulit manggis (*Garciana mangostana*) tidak efektif terhadap jumlah sel NK dalam kelompok perlakuan pasien HIV dengan terapi ARV.
2. Pemberian ekstrak kulit manggis (*Garciana mangostana*) tidak efektif terhadap kadar sitokin IFN- $\gamma$  dalam kelompok perlakuan pasien HIV dengan terapi ARV.
3. Tidak terdapat korelasi antara sel NK dan sitokin IFN- $\gamma$  dalam kelompok perlakuan pasien HIV dengan terapi ARV setelah pemberian ekstrak kulit manggis (*Garciana mangostana*).

#### 7.2 Saran

1. Untuk menyempurnakan konsep pemikiran dan kajian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) terhadap sel NK dan kadar sitokin IFN-  $\gamma$  pada penderita HIV dengan terapi antiretroviral/ARV. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kajian pemberian ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*), khususnya kandungan ekstrak kulit manggis terhadap sel imun, apakah terdapat interaksi yang menimbulkan efek *negative* antara ekstrak kulit manggis dengan terapi ARV. Penelitian dengan jangka waktu agar mendapatkan hasil penelitian yang jauh lebih baik. Selain itu, diperlukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan orang sehat sebagai kelompok kontrol.

2. Subjek penelitian pada penelitian ini tidak bisa sepenuhnya terkontrol, sehingga banyak faktor yang mempengaruhi produksi sel tubuh subjek penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjut dengan subjek penelitian dengan kontrol penuh pada seluruh faktor-faktor yang berpengaruh pada sel imun.
3. Variabel yang diperiksa dalam penelitian ini adalah jumlah sel NK dan kadar sitokin IFN- $\gamma$ , dimana variabel ini dipengaruhi oleh beberapa sel imun dan sitokin lain. Diperlukan penelitian dengan pemeriksaan sel imun dan sitokin yang berpengaruh pada jumlah sel NK dan kadar IFN- $\gamma$  gamma serta lebih lengkap dan pemeriksaan *viral load* untuk mengetahui efektivitas ekstrak kulit manggis terhadap replikasi virus HIV pada penderita HIV dengan terapi antiretroviral.